

## ABSTRAK

Transportasi kereta api memiliki peran penting yang sangat strategis dalam mengurangi kemacetan lalu lintas dan mengurangi tingkat polusi. Terdapat hambatan fasilitas kerja antara lain kurangnya lahan parkir yang memadai serta toilet khusus pegawai, kurangnya kantor muat dan bongkar barang/paket, tidak tersedianya ruang vip yang mendukung pertemuan dan pertokoan/kantin khusus pada halaman stasiun. Selain itu semangat kerja juga memiliki hambatan yang dimana pegawai belum bisa menjaga keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi pegawai, kurangnya komunikasi yang efektif antara atasan dan pegawai. Bekerja dengan semangat juga memerlukan keselamatan dalam bekerja oleh karena itu ada beberapa hambatan dalam keselamatan kerja antara lain perawatan peralatan yang tidak rutin, kurangnya kepatuhan pegawai terhadap prosedur keselamatan yang telah ditetapkan seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), perilaku masyarakat yang kurang peduli akan keselamatan perjalanan kereta api seperti perilaku jaul yang meletakkan batu pada perlintasan rel kereta api. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kerja, Semangat Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 31 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kerja dan semangat kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja, sementara keselamatan kerja tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Akan tetapi variabel fasilitas kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai.

**Kata Kunci : Transportasi, Fasilitas Kerja, Semangat Kerja, Keselamatan Kerja, dan Produktivitas kerja**

## ABSTRAC

*Rail transportation has a very important role that is very strategic in reducing traffic congestion and reducing pollution levels. There are obstacles to work facilities, including the lack of adequate parking lots and special toilets for employees, the lack of loading and unloading offices, the unavailability of VIP rooms that support meetings and special shops/canteens in the station yard. In addition, work morale also has obstacles where employees have not been able to maintain a balance between work and personal life of employees, lack of effective communication between superiors and employees. Working with enthusiasm also requires safety at work, therefore there are several obstacles in work safety, including non-routine maintenance of equipment, lack of employee compliance with safety procedures that have been set such as the use of personal protective equipment (PPE), public behavior that does not care about train travel safety such as jail behavior that lays stones at railway crossings. The purpose of this study is to find out the influence of Work Facilities, Work Morale and Work Safety on Employee Work Productivity at PT. Indonesia Railway Klakah Station. The research method used was quantitative with data collection through questionnaires to 31 respondents using a saturated sampling technique. The results showed that work facilities and work morale had a partial and significant effect on work productivity, while work safety had no partial and insignificant effect on work productivity. However, the variables of work facilities, morale and work safety have a simultaneous effect on employee work productivity.*

**Keywords:** *Transportation, Work Facilities, Work Moratorium, Occupational Safety, and Work Productivity.*